

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh bentuk DAS pada <i>surface runoff</i>	6
Gambar 2.2 Pengaruh kerapatan parit pada hidrograf	6
Gambar 2.3 Daerah Daerah Penguasaan Sungai	9
Gambar 2.4 Stasiun hujan di suatu DAS	11
Gambar 2.5 Metode Poligon <i>Thiessen</i>	11
Gambar 2.6 Metode <i>Isohyet</i>	12
Gambar 2.7 Metode Massa Kurva Ganda	14
Gambar 2.8 Lengkung <i>Intensity Duration Frequency (IDF)</i>	19
Gambar 2.9 Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu	24
Gambar 2.10 Hidrograf Satuan Sintetik Snyder	25
Gambar 2.11 Sketsa Penetapan WF	27
Gambar 2.12 Sketsa Penetapan RUA	27
Gambar 2.13 Hidrograf Satuan Sintetik Gama-I	28
Gambar 2.14 Tampilan ArcMap	29
Gambar 2.15 Proses deliniasi batas DAS	30
Gambar 2.16 Visualisasi <i>Output Fungsi Flow Direction</i>	31
Gambar 2.17 Visualisasi <i>Flow Accumulation</i>	31
Gambar 2.18 Visualisasi Hasil Fungsi <i>Stream Order</i>	32
Gambar 2.19 Visualisasi Hasil Deliniasi DAS	32
Gambar 2.20 Grafik Nilai Rupiah dari waktu ke waktu (per tahun)	36
Gambar 2.21 Fungsi Kerugian banjir di Kabupaten Bandung	36
Gambar 3.1 Peta DAS Ciloseh.	37
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	40
Gambar 3.3 Tampilan utama	43
Gambar 3.4 Tampilan <i>New Project</i>	43
Gambar 3.5 Tampilan Units System (US Customary/SI)	43
Gambar 3.6 Tampilan Input data Potongan Melintang Sungai	44
Gambar 3.7 <i>Tampilan input Data Debit Banjir Rencana</i>	45
Gambar 3.8 Tampilan Analisis Proyek	45
Gambar 4.1 Grafik Uji Kepanggahan	48

Gambar 4.2 Luas Pengaruh PCH metode Poligon <i>Thiessen</i>	49
Gambar 4.3 Kurva Intensitas Durasi Frekuensi Mononobe	53
Gambar 4.4 Grafik Intensitas Durasi Frekuensi 6 jam	54
Gambar 4.5 Distribusi Hujan Enam Jam	54
Gambar 4.6 Profil Memanjang Sungai Induk.....	55
Gambar 4.7 Peta Tutupan Lahan DAS Ciloseh	56
Gambar 4.8 Grafik Lengkung Naik & Turun HSS Nakayasu.....	60
Gambar 4.9 Grafik Hidrograf Banjir Rencana HSS <i>Nakayasu</i>	60
Gambar 4.10 Sketsa Penetapan RAU dan WF	61
Gambar 4.11 Ordinat Hidrograf <i>Gama-I</i>	63
Gambar 4.12 Grafik Hidrograf Banjir Rencana HSS <i>Gama-I</i>	63
Gambar 4.13 Ordinat Hidrograf HSS <i>Snyder</i>	65
Gambar 4.14 Grafik Hidrograf Banjir Rencana HSS <i>Snyder</i>	65
Gambar 4.15 <i>Stasioning</i> Pengukuran Sungai Ciloseh	66
Gambar 4.16 Tampak Atas Sungai Ciloseh periode 2 Tahun.....	67
Gambar 4.17 Potongan Memanjang Periode Ulang 2 Tahun	67
Gambar 4.18 Tampak Atas Sungai Ciloseh periode 5 Tahun.....	68
Gambar 4.19 Potongan Memanjang Periode Ulang 5 Tahun	68
Gambar 4.20 Tampak Atas Sungai Ciloseh periode 10 Tahun.....	69
Gambar 4.21 Potongan Melintang Periode Ulang 10 Tahun.....	69
Gambar 4.22 Tampak Atas Sungai Ciloseh periode 25 Tahun.....	70
Gambar 4.23 Potongan Periode Ulang 25 Tahun	70
Gambar 4.24 Tampak Atas Sungai Ciloseh periode 50 Tahun.....	71
Gambar 4.25 Potongan Periode Ulang 50 Tahun	71
Gambar 4.26 Nilai Inflasi Tahunan	72
Gambar 4.27 Nilai Inflasi Tahunan	73
Gambar 4.28 Peta Genangan Banjir Periode 2 Tahun.....	74
Gambar 4.29 Peta Genangan Banjir Periode 5 Tahun	75
Gambar 4.30 Peta Genangan Banjir Periode 10 Tahun	76
Gambar 4.31 Peta Genangan Banjir Periode 25 Tahun	77p
Gambar 4.32 Peta Genangan Banjir Periode 50 Tahun	78
Gambar 4.33 Grafik Hubungan Antara Debit Dan Luas	79

Gambar 4.34 Grafik Hubungan Antara Luas Dan Unit.....	79
Gambar 4.35 Grafik Hubungan Antara Luas Dan Kerugian	80
Gambar 4.36 Grafik Hubungan Antara Unit Dan Kerugian.....	80